

Tahun 2022



um
The Learning
University

LAPORAN HASIL SURVEI PEMAHAMAN STAKEHOLDER

Program Studi Manajemen Pendidikan



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Malang

LAPORAN
HASIL SURVEI PEMAHAMAN STAKEHOLDER
PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN
TAHUN 2022



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2022

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN
HASIL SURVEI PEMAHAMAN STAKEHOLDER
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2022

Disahkan

Malang, 01 Oktober 2022

Dekan, Fakultas Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono, M.Pd

NIP. 196403121990011001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Ruang Lingkup Pengukuran Survei	1
3. Skala Pengukuran Kuesioner	3
B. HASIL DAN ANALISIS.....	4
1. Dosen	4
2. Mahasiswa	12
3. Tenaga Kependidikan	21
4. Mitra.....	29
5. Metode Sosialisasi Kebijakan	32
C. PENUTUP.....	33

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Malang (UM) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) yang ditetapkan sejak 2021. Status sebagai PTN-BH, maka UM diberikan kebebasan otonom dalam mengelola kegiatan baik itu dalam hal akademik maupun non-akademik. Untuk dapat mengontrol dan menjaga mutu dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan UM, maka perlu dilakukan pengumpulan data umpan balik dari para stakeholder melalui sistem survei yang tersistem dan dikelola dengan baik. Hasil analisis dari survei ini akan menjadi salah satu dasar bagi UM khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan Pada program studi Doktor Manajemen Pendidikan dalam mengambil berbagai kebijakan untuk meningkatkan mutu layanan kepada para stakeholder.

2. Ruang Lingkup Pengukuran Survei

1. DOSEN

- Pemahaman penyusunan dan penetapan kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) khususnya pada program studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama Universitas Negeri Malang Fakultas FIP khususnya pada program studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik Universitas Negeri Malang Fakultas FIP khususnya pada program studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang Fakultas FIP khususnya pada program studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Pemahaman kebijakan tentang Penelitian Universitas Negeri Malang Fakultas FIP khususnya pada program studi Doktor Manajemen Pendidikan

- Pemahaman kebijakan tentang Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang Fakultas FIP khususnya pada program studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma Universitas Negeri Malang Fakultas FIP pada program studi S3 Manajemen Pendidikan

2. MAHASISWA

- Pemahaman penyusunan dan penetapan kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang rekrutmen mahasiswa baru Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan

3. TENAGA KEPENDIDIKAN

- Pemahaman penyusunan dan penetapan kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang rekrutmen mahasiswa baru Universitas Negeri Malang
- Pemahaman kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan

4. MITRA

- Pemahaman penyusunan dan penetapan kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Pemahaman kebijakan tentang Penelitian Universitas Negeri Malang

dan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan

- Pemahaman kebijakan tentang Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan
- Pemahaman kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan

3. Skala Pengukuran Kuesioner

Pengukuran kuesioner pada survei Pemahaman ini menggunakan dikotomi dengan 2 pilihan jawaban sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	Skor
Tidak Paham	1
Cukup Paham	2
Paham	3
Sangat Paham	4

Total Skor Kuesioner = Total Jawaban Tiap2 Pilihan * Bobot
Skor Tiap2 Pilihan Total Skor Maksimum = $4 * 7 = 28$

Indeks Skor = $(\text{Total Skor Kuesioner} / \text{Total Skor Maksimum}) * 100$

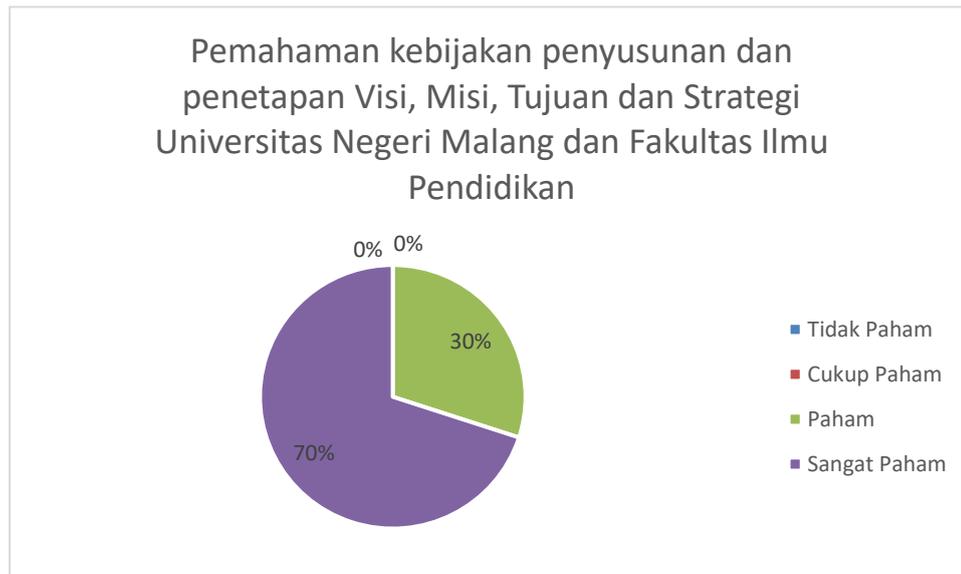
Kriteria interpretasi indeks skor berdasarkan interval :

- 25,00% - 43,75% = Tidak Paham
- 43,76% - 62,50% = Cukup Paham
- 62,51% - 81,25% = Paham
- 81,26% - 100% = Sangat Paham

B. HASIL DAN ANALISIS

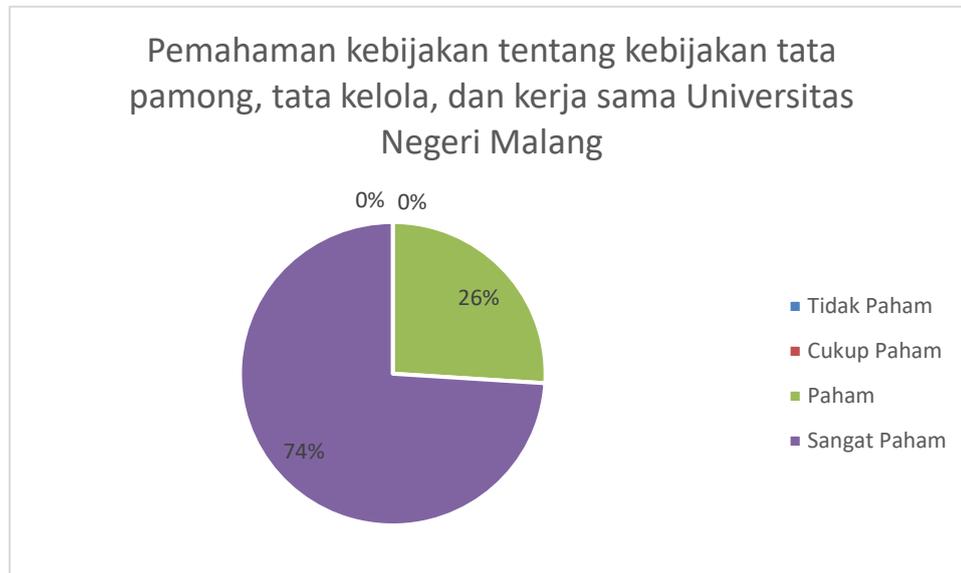
1. Dosen

1.1. Pemahaman tentang kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan



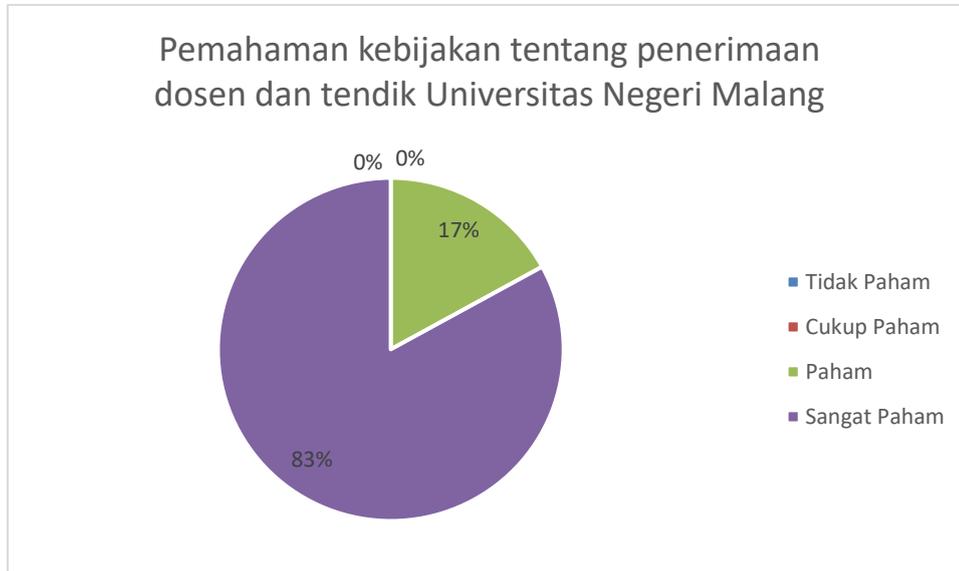
Berdasarkan hasil survei dosen pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 70% responden menjawab sangat memahami VMTS UM & 30% respons menjawab memahami VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Dosen tentang VMTS UM sangat tinggi yang artinya Dosen UM sudah sangat paham dengan VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa VMTS UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.2. Pemahaman tentang kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama Universitas Negeri Malang



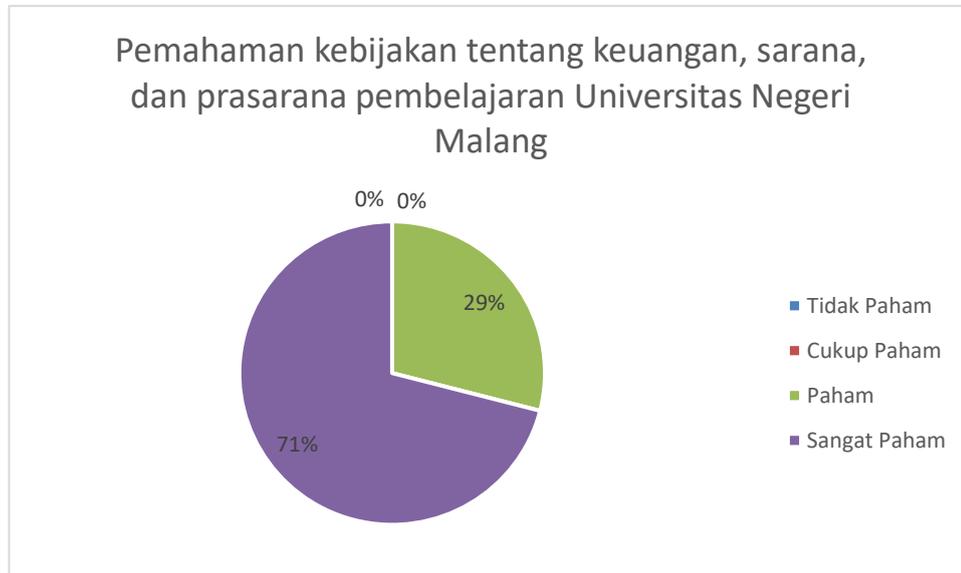
Berdasarkan hasil survei dosen pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 74% responden menjawab memahami kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM, 26% respons menjawab memahami kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Dosen tentang kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM sangat tinggi yang artinya Dosen UM sudah sangat paham dengan kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.3. Pemahaman tentang kebijakan penerimaan dosen dan tendik Universitas Negeri Malang



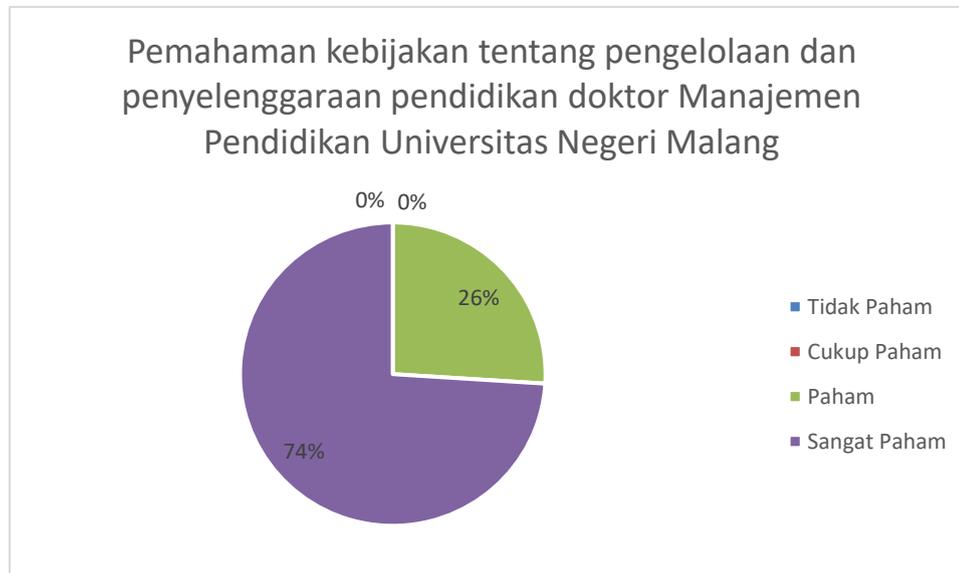
Berdasarkan hasil survei dosen pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan penerimaan dosen dan tendik Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 83% responden menjawab sangat memahami kebijakan penerimaan dosen dan tendik UM, 17 respons menjawab memahami kebijakan penerimaan dosen dan tendik UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Dosen tentang kebijakan penerimaan dosen dan tendik UM sangat tinggi yang artinya Dosen UM sudah sangat paham dengan kebijakan penerimaan dosen dan tendik UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan penerimaan dosen dan tendik UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.4. Pemahaman tentang kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang



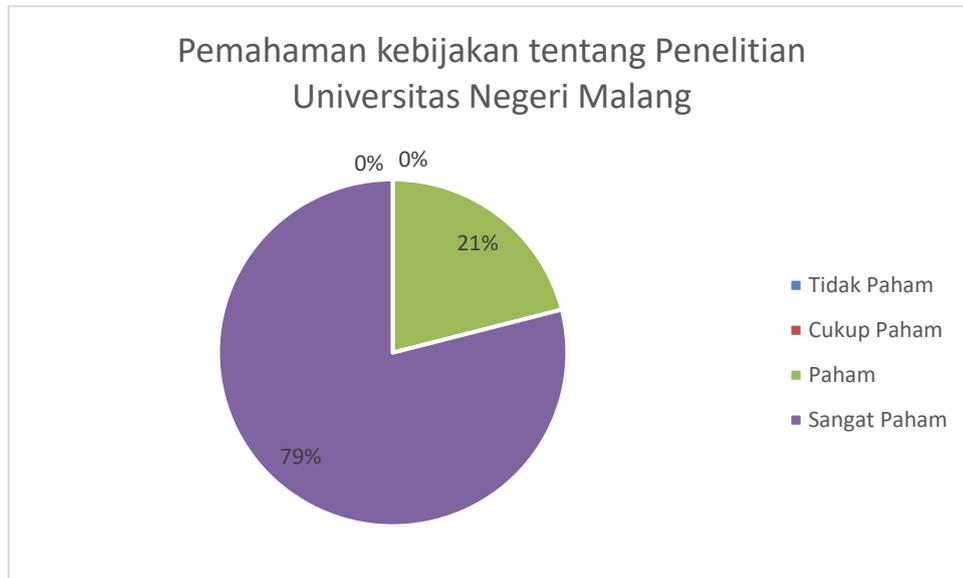
Berdasarkan hasil survei dosen pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 71% responden menjawab memahami kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM, 29% respons menjawab memahami kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Dosen tentang kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM sangat tinggi yang artinya Dosen UM sudah sangat paham dengan kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.5. Pemahaman tentang kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang



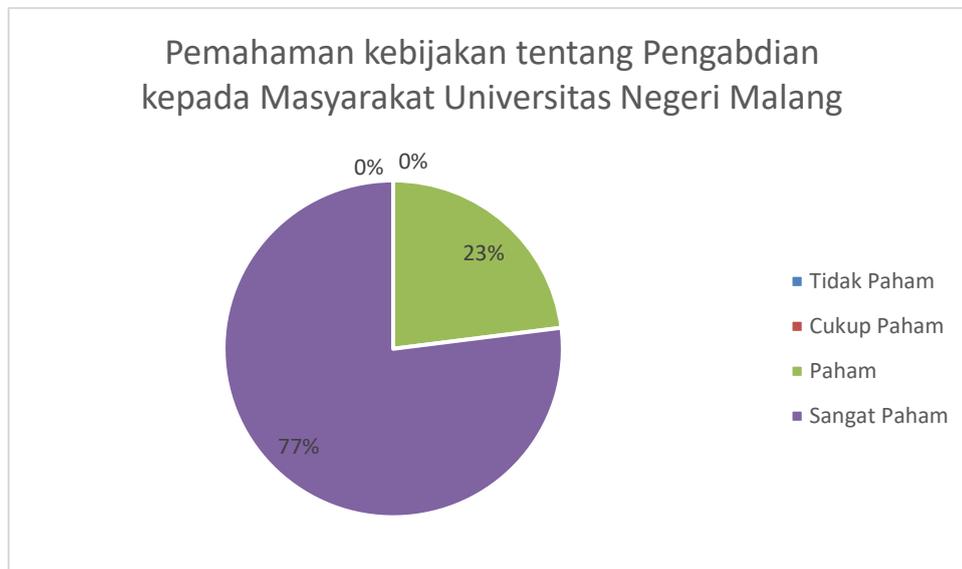
Berdasarkan hasil survei dosen pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 74% responden menjawab sangat memahami pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM, 26% respons menjawab memahami pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Dosen tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM sangat tinggi yang artinya Dosen UM sudah sangat paham dengan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.6. Pemahaman tentang kebijakan Penelitian Universitas Negeri Malang



Berdasarkan hasil survei dosen pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan Penelitian Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 79% responden menjawab sangat memahami kebijakan Penelitian UM, dan 21% memahami kebijakan Penelitian UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Dosen tentang kebijakan Penelitian UM sangat tinggi yang artinya Dosen UM sudah sangat paham dengan kebijakan Penelitian UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan Penelitian UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

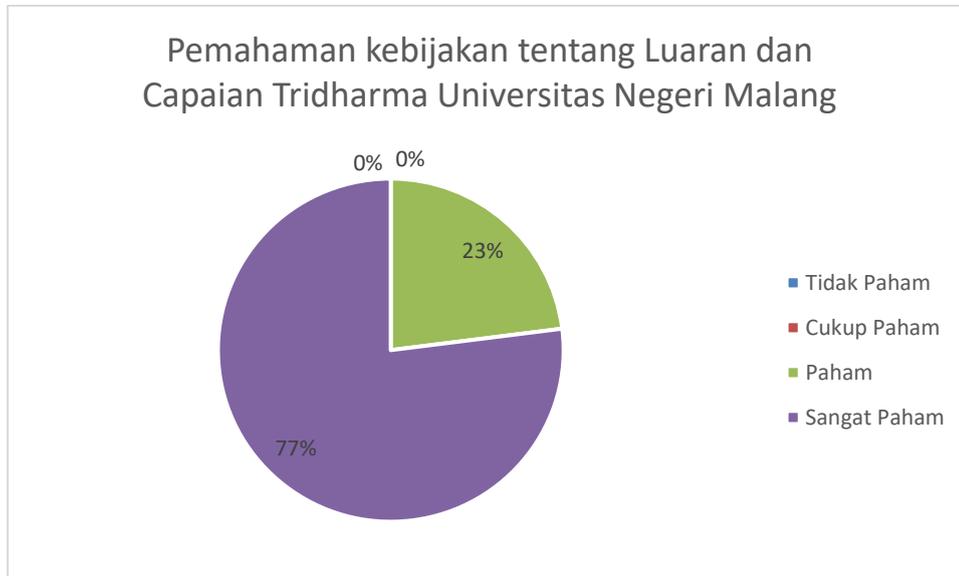
1.7. Pemahaman tentang kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat



Universitas Negeri Malang

Berdasarkan hasil survei dosen pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 77% responden menjawab sangat memahami kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM, 23% respons menjawab memahami kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Dosen tentang kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM sangat tinggi yang artinya Dosen UM sudah sangat paham dengan kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

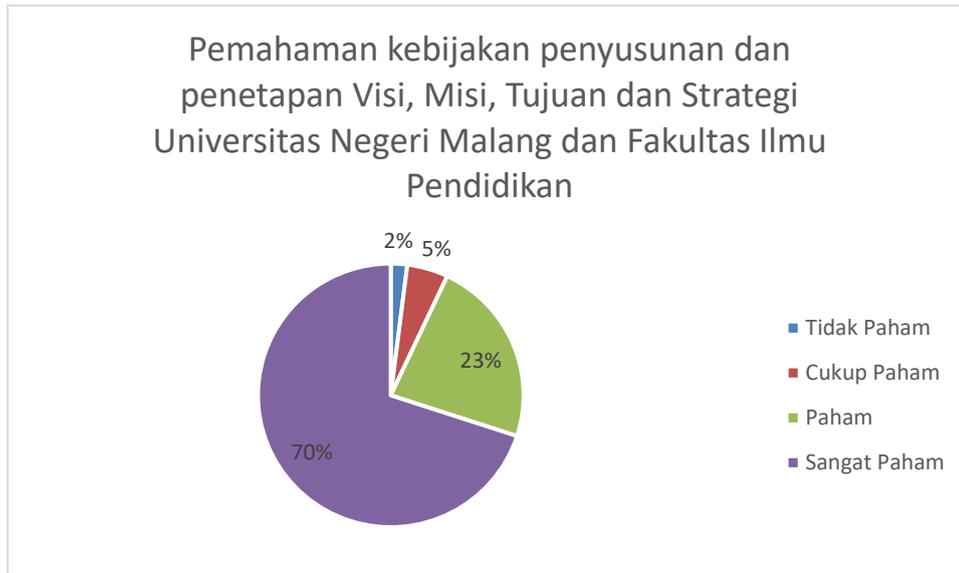
1.8. Pemahaman kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma Universitas Negeri Malang



Berdasarkan hasil survei dosen pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan keluaran dan capaian tridarma Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 77% responden menjawab sangat memahami kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM, 23% memahami kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Dosen tentang kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM sangat tinggi yang artinya Dosen UM sudah sangat paham dengan kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

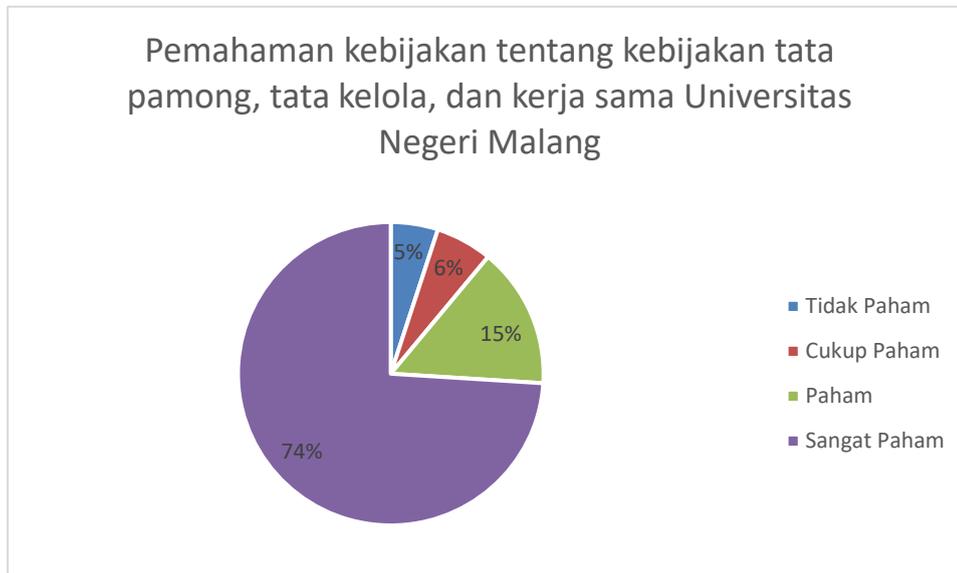
2. Mahasiswa

1.9. Pemahaman tentang kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan



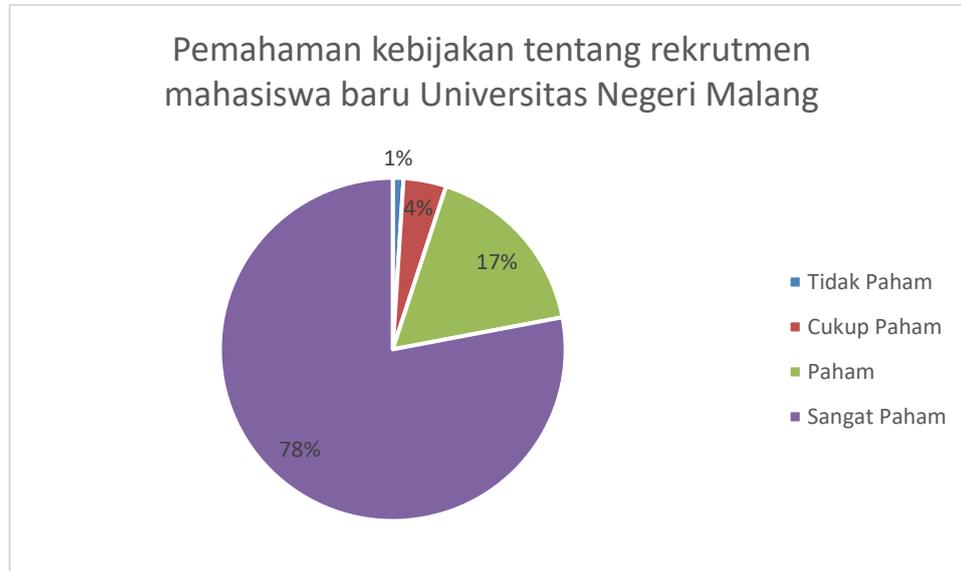
Berdasarkan hasil survei mahasiswa pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 70% responden menjawab sangat memahami VMTS UM, 23% paham, 5% cukup paham dan 2% respons menjawab tidak memahami VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa tentang VMTS UM sangat tinggi yang artinya Mahasiswa UM sudah sangat paham dengan VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa VMTS UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.10. Pemahaman tentang kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama Universitas Negeri Malang



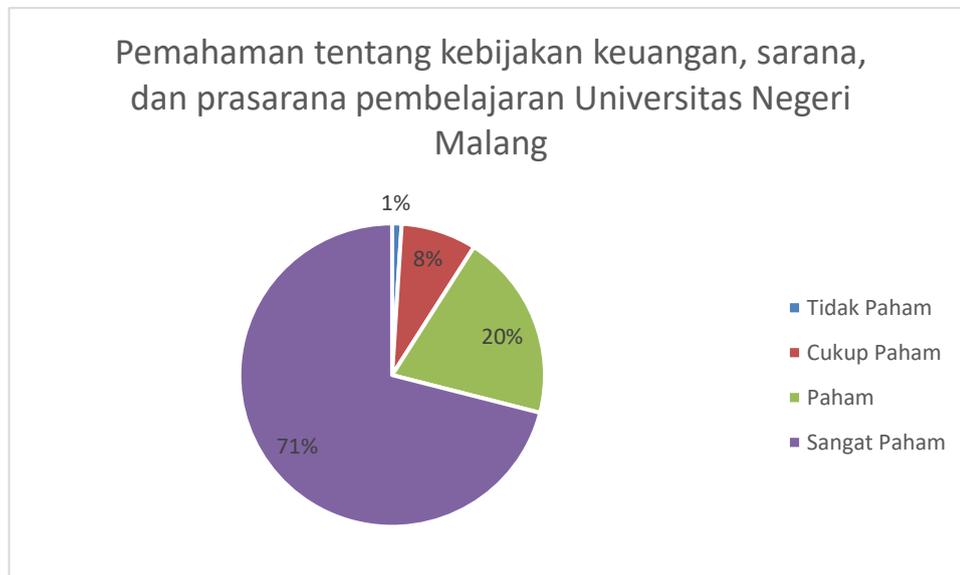
Berdasarkan hasil survei mahasiswa pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 74% responden menjawab memahami kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM, 15% paham, 6% cukup paham dan 5% respons menjawab tidak memahami kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa tentang kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM sangat tinggi yang artinya Mahasiswa UM sudah sangat paham dengan kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.11. Pemahaman kebijakan tentang rekrutmen mahasiswa baru Universitas Negeri Malang



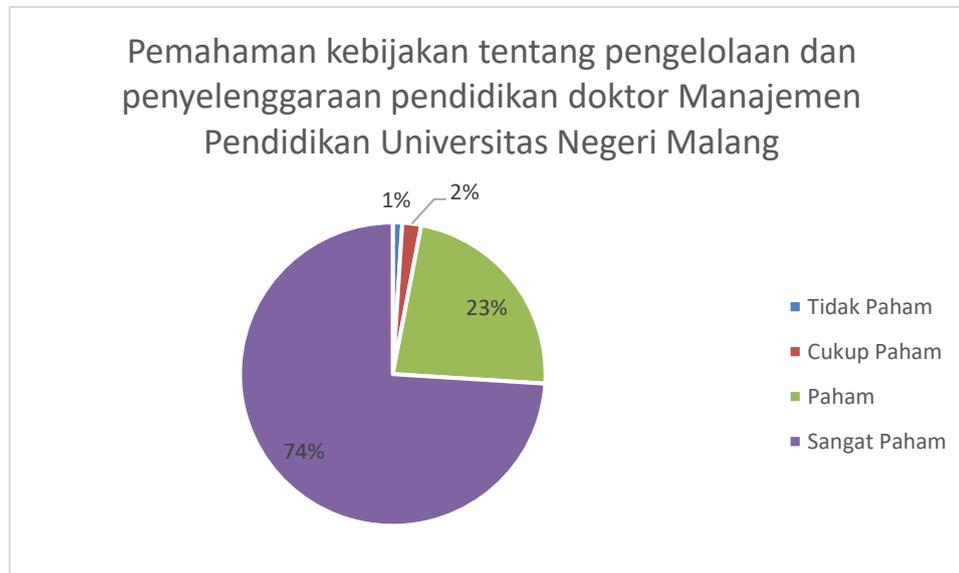
Berdasarkan hasil survei mahasiswa pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan rekrutmen mahasiswa baru Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 94% responden menjawab memahami kebijakan rekrutmen mahasiswa baru UM, dan 6% respons menjawab belum memahami kebijakan rekrutmen mahasiswa baru UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa tentang kebijakan rekrutmen mahasiswa baru UM sangat tinggi yang artinya Mahasiswa UM sudah sangat paham dengan kebijakan rekrutmen mahasiswa baru UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan rekrutmen mahasiswa baru UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.12. Pemahaman tentang kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang



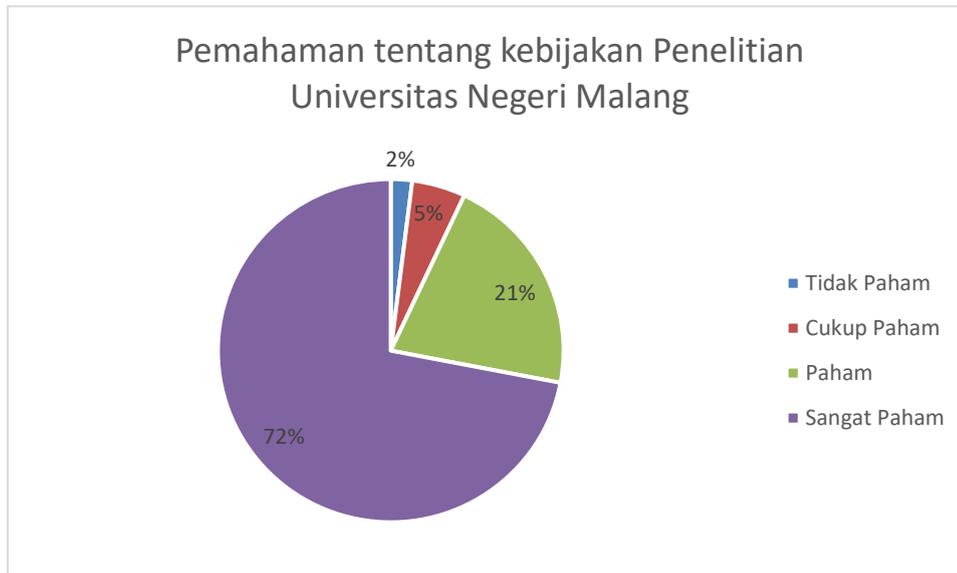
Berdasarkan hasil survei mahasiswa pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 71% responden menjawab memahamikebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM, 20% paham, 8% cukup paham dan 1% respons menjawab tidak memahami kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa tentang kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM sangat tinggi yang artinya Mahasiswa UM sudah sangat paham dengan kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.13. Pemahaman tentang kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang



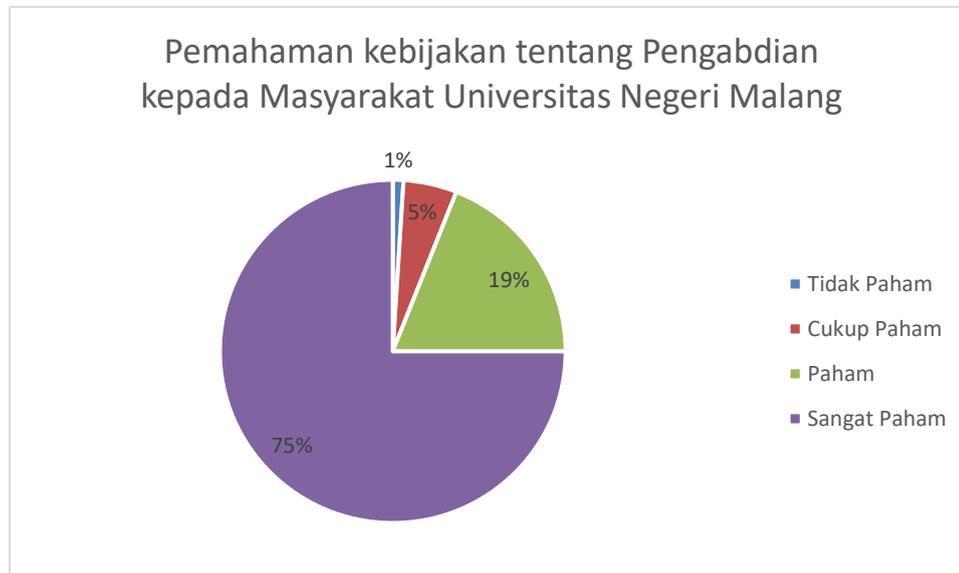
Berdasarkan hasil survei mahasiswa pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 74% responden menjawab sangat memahami pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM, 23% paham, 2% cukup paham dan 1% respons menjawab belum memahami pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM sangat tinggi yang artinya Mahasiswa UM sudah sangat paham dengan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.14. Pemahaman tentang kebijakan Penelitian Universitas Negeri Malang



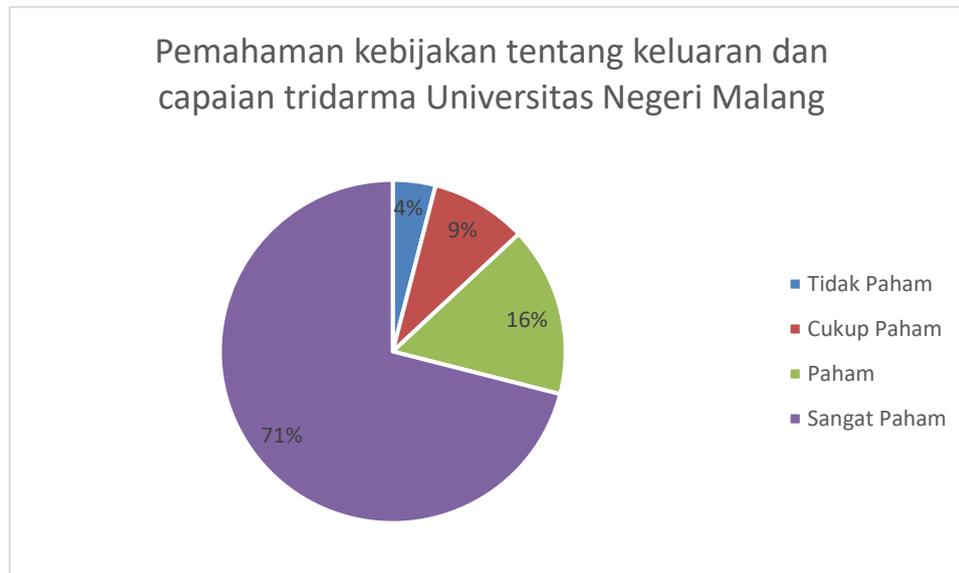
Berdasarkan hasil survei mahasiswa pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan Penelitian Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 72% responden menjawab memahami kebijakan Penelitian UM, 21% paham, 5% cukup paham, dan 2% respons menjawab belum memahami kebijakan Penelitian UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa tentang kebijakan Penelitian UM sangat tinggi yang artinya Mahasiswa UM sudah sangat paham dengan kebijakan Penelitian UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan Penelitian UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.15. Pemahaman tentang kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang



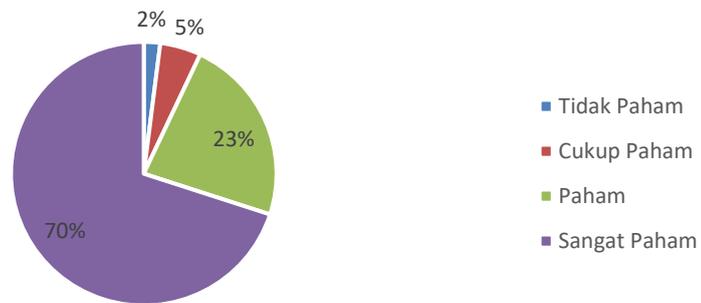
Berdasarkan hasil survei mahasiswa pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 75% responden menjawab memahami kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM, 19% paham, 5% cukup paham dan 1% respons menjawab belum memahami kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa tentang kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM sangat tinggi yang artinya Mahasiswa UM sudah sangat paham dengan kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.16. Pemahaman kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma Universitas Negeri Malang



Berdasarkan hasil survei mahasiswa pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan keluaran dan capaian tridarma Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 71% responden menjawab memahamikebijakan keluaran dan capaian tridarma UM, 16% paham, 9% cukup paham dan 4% respons menjawab belum memahami kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa tentang kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM sangat tinggi yang artinya Mahasiswa UM sudah sangat paham dengan kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

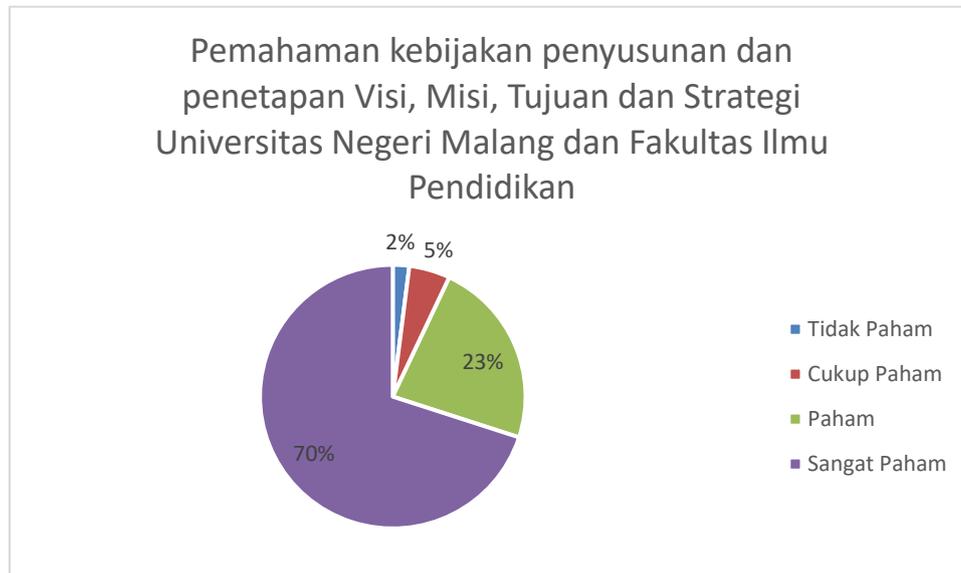
Pemahaman kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan



Berdasarkan hasil survei mahasiswa pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 70% responden menjawab sangat memahami VMTS UM, 23% paham, 5% cukup paham dan 2% respons menjawab tidak memahami VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa tentang VMTS UM sangat tinggi yang artinya Mahasiswa UM sudah sangat paham dengan VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa VMTS UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

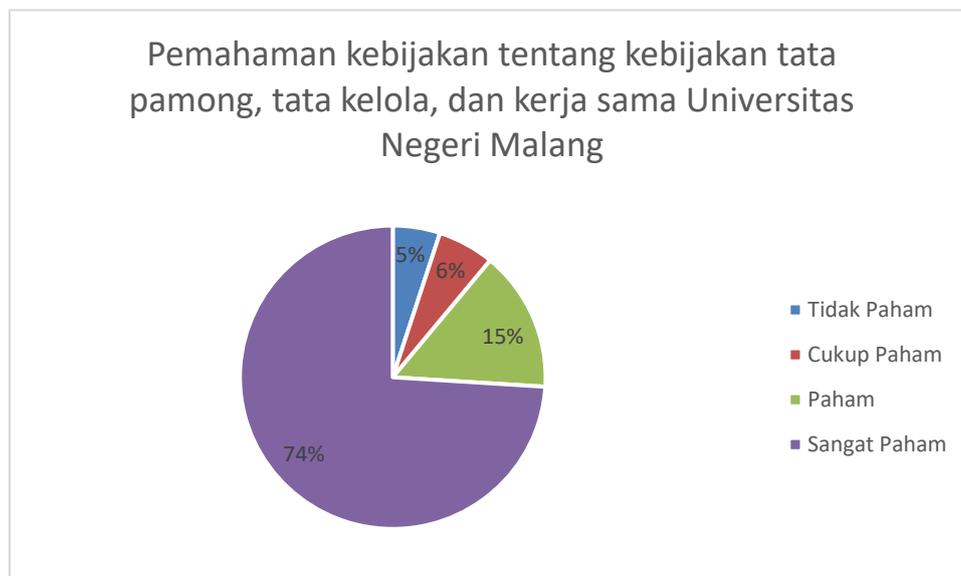
3. Tenaga Kependidikan

1.17. Pemahaman tentang kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan



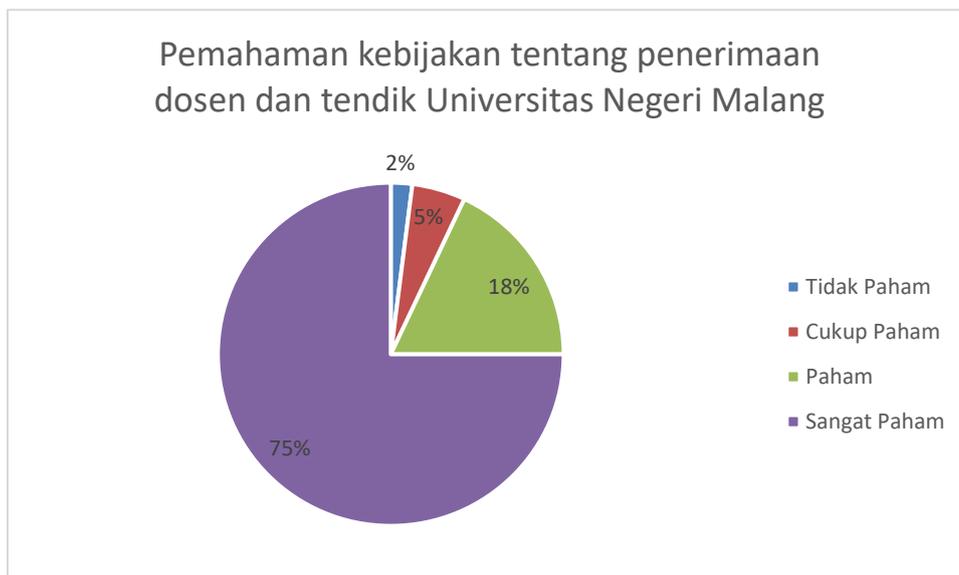
Berdasarkan hasil survei tenaga kependidikan pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 70% responden menjawab sangat memahami VMTS UM & 30% respons menjawab memahami VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Tenaga kependidikan tentang VMTS UM sangat tinggi yang artinya Tenaga kependidikan UM sudah sangat paham dengan VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa VMTS UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.18. Pemahaman tentang kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama Universitas Negeri Malang



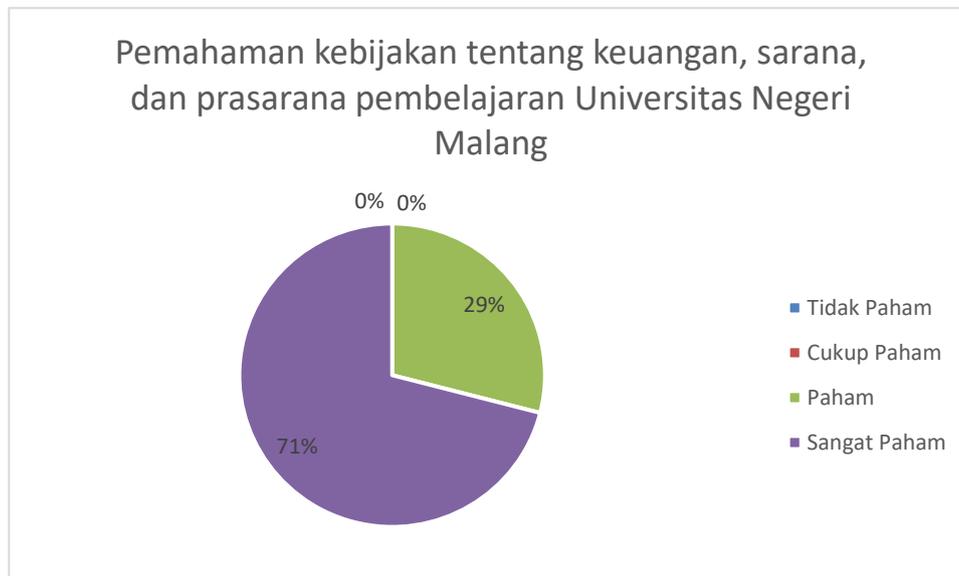
Berdasarkan hasil survei tenaga kependidikan pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 74% responden menjawab memahami kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM, 26% respons menjawab memahami kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Tenaga kependidikan tentang kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM sangat tinggi yang artinya Tenaga kependidikan UM sudah sangat paham dengan kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.19. Pemahaman tentang kebijakan penerimaan dosen dan tendik Universitas Negeri Malang



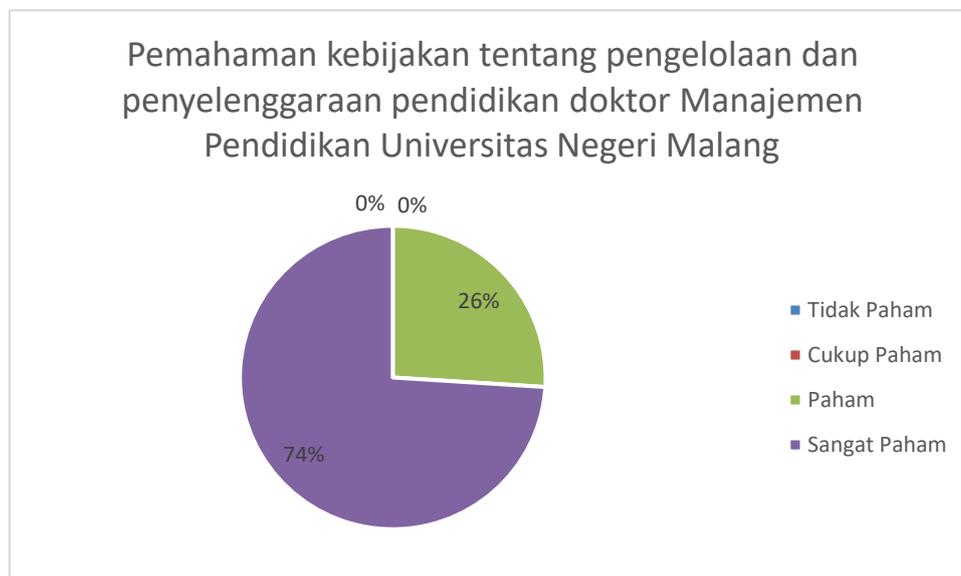
Berdasarkan hasil survei tenaga kependidikan pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan penerimaan tenaga kependidikan dan tendik Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 75% responden menjawab sangat memahami kebijakan penerimaan tenaga kependidikan dan tendik UM, 18% respons menjawab memahami kebijakan penerimaan tenaga kependidikan dan tendik UM. 5% cukup memahami dan 2% tidak paham. Berdasarkan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Tenaga kependidikan tentang kebijakan penerimaan tenaga kependidikan dan tendik UM sangat tinggi yang artinya Tenaga kependidikan UM sudah sangat paham dengan kebijakan penerimaan tenaga kependidikan dan tendik UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan penerimaan tenaga kependidikan dan tendik UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.20. Pemahaman tentang kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang



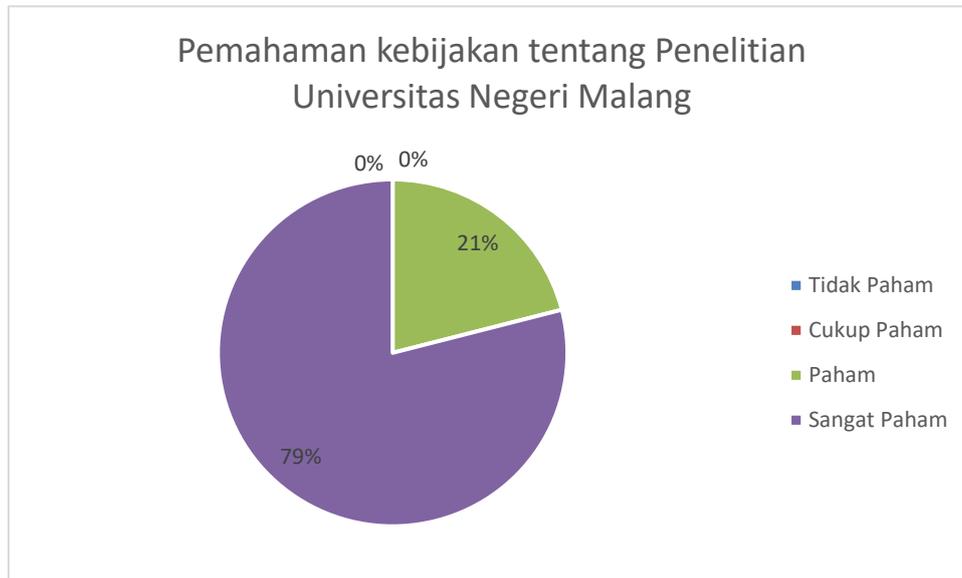
Berdasarkan hasil survei tenaga kependidikan pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 71% responden menjawab memahami kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM, 29% respons menjawab memahami kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Tenaga kependidikan tentang kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM sangat tinggi yang artinya Tenaga kependidikan UM sudah sangat paham dengan kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.21. Pemahaman tentang kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang



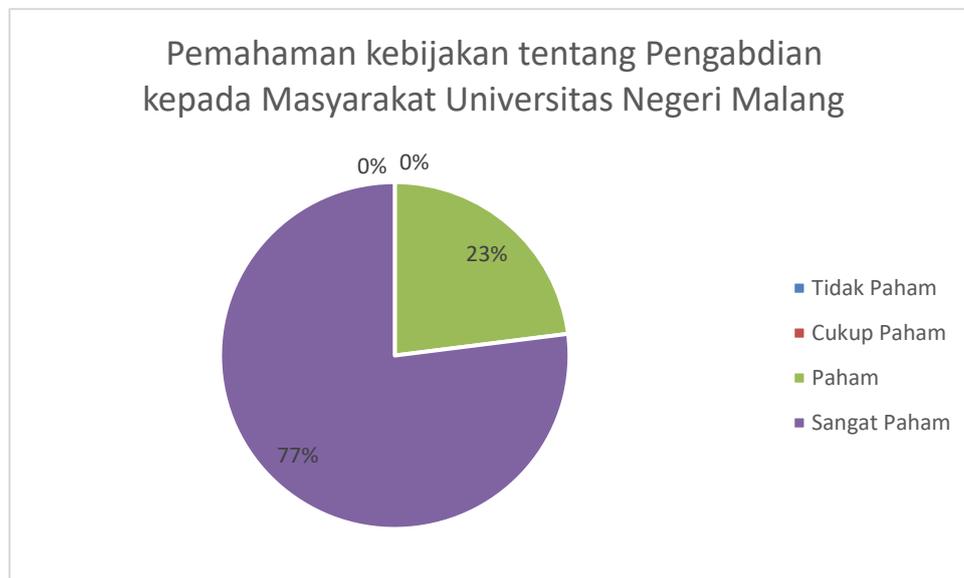
Berdasarkan hasil survei tenaga kependidikan pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 74% responden menjawab sangat memahami pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM, 26% respons menjawab memahami pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Tenaga kependidikan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM sangat tinggi yang artinya Tenaga kependidikan UM sudah sangat paham dengan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor Manajemen Pendidikan UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.22. Pemahaman tentang kebijakan Penelitian Universitas Negeri Malang



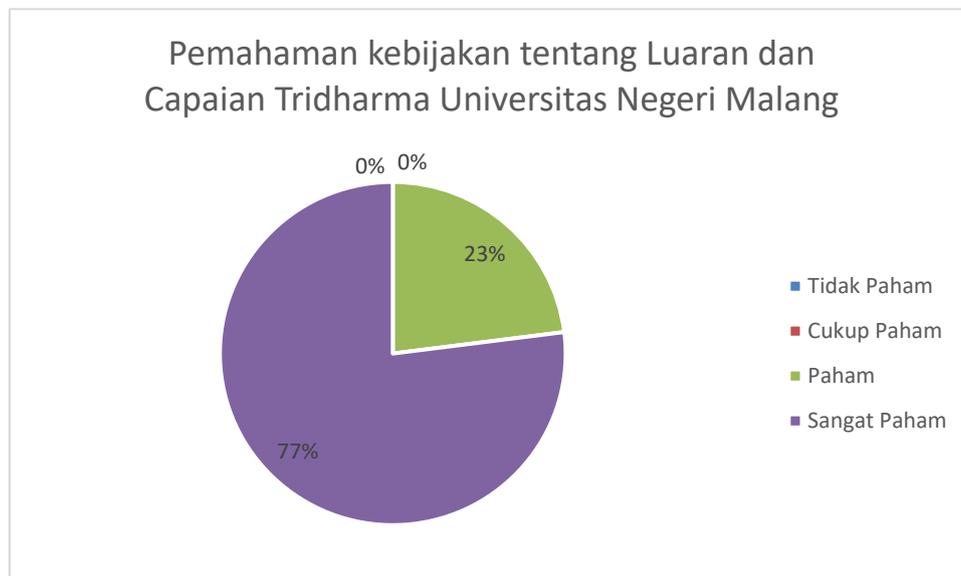
Berdasarkan hasil survei tenaga kependidikan pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan Penelitian Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 79% responden menjawab sangat memahami kebijakan Penelitian UM, 21% respons menjawab memahami kebijakan Penelitian UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Tenaga kependidikan tentang kebijakan Penelitian UM sangat tinggi yang artinya Tenaga kependidikan UM sudah sangat paham dengan kebijakan Penelitian UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan Penelitian UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.23. Pemahaman tentang kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang



Berdasarkan hasil survei tenaga kependidikan pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 77% responden menjawab sangat memahami kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM, 23% respons menjawab memahami kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Tenaga kependidikan tentang kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM sangat tinggi yang artinya Tenaga kependidikan UM sudah sangat paham dengan kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

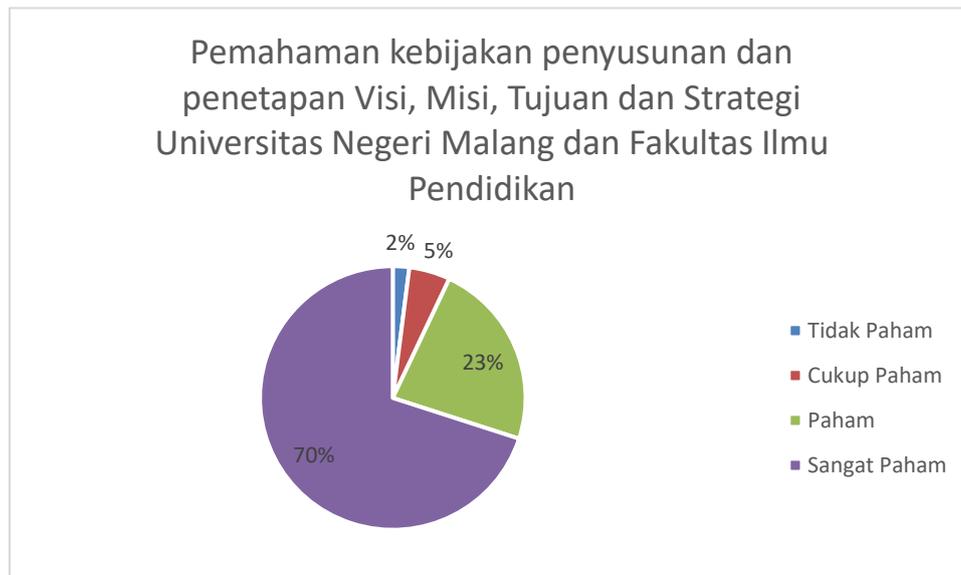
1.24. Pemahaman kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma Universitas Negeri Malang



Berdasarkan hasil survei tenaga kependidikan pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan keluaran dan capaian tridarma Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 77% responden menjawab sangat memahami kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM, 23% memahami kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Tenaga kependidikan tentang kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM sangat tinggi yang artinya Tenaga kependidikan UM sudah sangat paham dengan kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan keluaran dan capaian tridarma UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

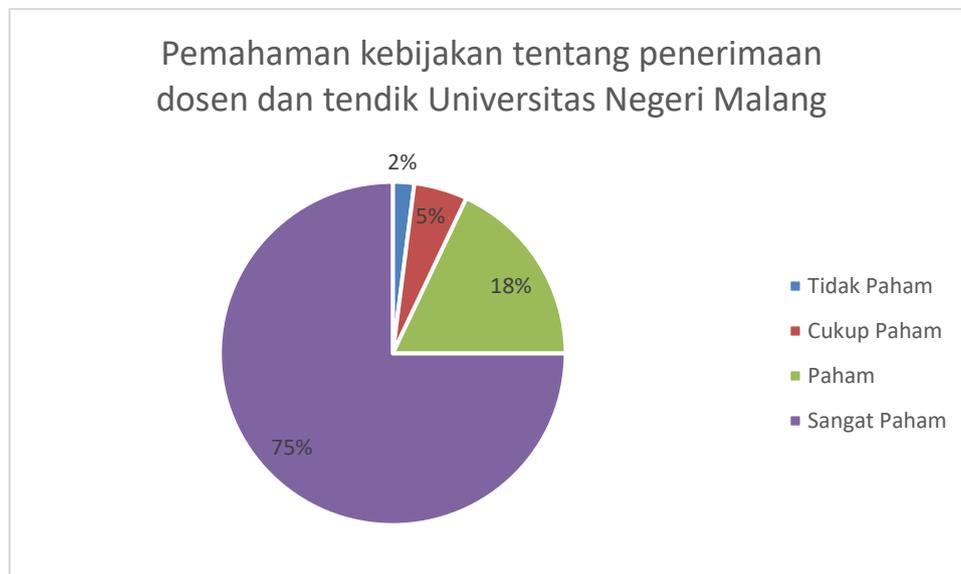
4. Mitra

1.25. Pemahaman tentang kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan



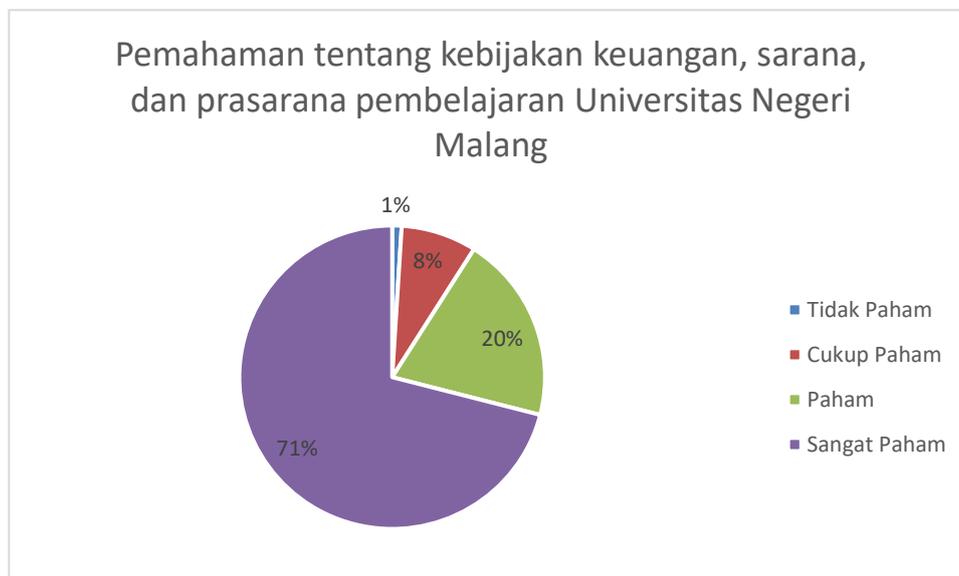
Berdasarkan hasil survei mitra pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 70% responden menjawab sangat memahami VMTS UM, 23% paham, 5% cukup paham dan 2% respons menjawab tidak memahami VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mitra tentang VMTS UM sangat tinggi yang artinya mitra UM sudah sangat paham dengan VMTS UM. Dapat disimpulkan bahwa VMTS UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.26. Pemahaman kebijakan tentang penerimaan tenaga kependidikan dan tendik Universitas Negeri Malang



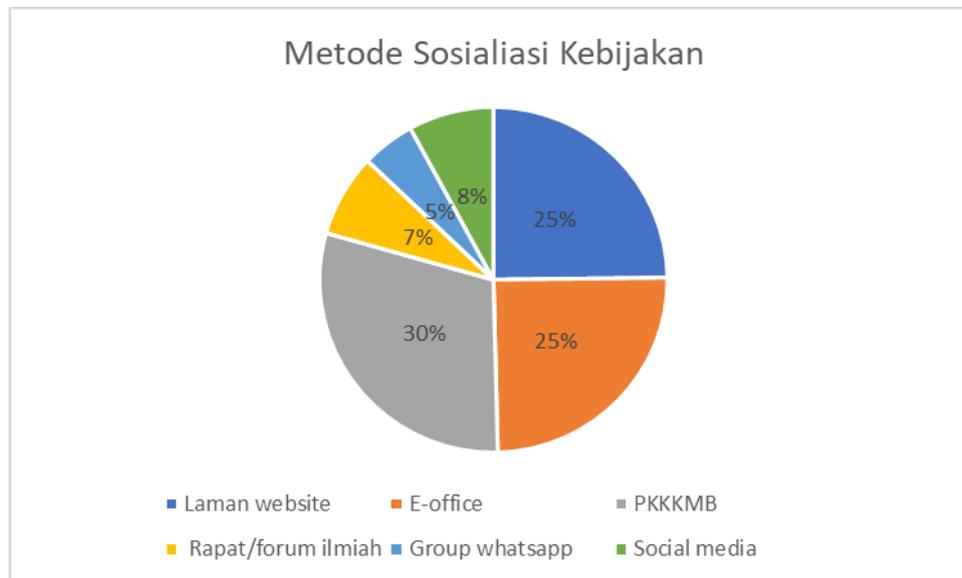
Berdasarkan hasil survei mitra pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan penerimaan mitra dan tendik Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 75% responden menjawab sangat memahami kebijakan penerimaan mitra dan tendik UM, 18 paham, 5% cukup paham dan 2% respons menjawab tidak memahami kebijakan penerimaan mitra dan tendik UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mitra tentang kebijakan penerimaan mitra dan tendik UM sangat tinggi yang artinya Mitra UM sudah sangat paham dengan kebijakan penerimaan mitra dan tendik UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan penerimaan mitra dan tendik UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

1.27. Pemahaman kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang



Berdasarkan hasil survei mitra pada indikator Pemahaman terhadap kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran Universitas Negeri Malang, didapatkan nilai 71% responden menjawab memahami kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM, 20% paham, 8% cukup paham dan 1% respons menjawab tidak memahami kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Mitra tentang kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM sangat tinggi yang artinya Mitra UM sudah sangat paham dengan kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran UM sudah sangat baik, oleh karena itu indikator ini harus dipertahankan.

5. Metode Sosialisasi Kebijakan



Berdasarkan hasil survei mitra pada indikator metode sosialisasi kebijakan yang dilakukan oleh Universitas Negeri Malang di laksanakan dengan menggunakan 6 metode. Berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa metode sosialisasi kebijakan banyak didapatkan mahasiswa melalui agenda PPKMB sebesar 30%, selanjutnya sebanyak 25% responden menjawab melalui Laman website dan E-Office, melalui Sosial media sebanyak 8%, melalui rapat forum sebesar 7%, dan melalui Group Whatsapp. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tingkat pemahaman Mitra tentang sosialisasi kebijakan yang diperoleh melalui agenda PPKMB dan Laman website.

C. PENUTUP

Kesimpulan Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan terkait pemahaman visi misi PS Doktor manajemen Pendidikan responden dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan mitra yang telah dikemukakan dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Umumnya responden memperoleh tingkat pemahaman informasi tentang visi, misi dan strategi PS-Doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang (UM), Kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja sama UM, kebijakan tentang rekrutmen mahasiswa baru UM, kebijakan penerimaan dosen dan tendik UM, kebijakan tentang keuangan sarana, dan prasarana pembelajaran UM, dan kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor manajemen memperoleh rata-rata tanggapan responden menyatakan bahwa tingkat pemahaman sangat tinggi dan memadai.
2. Metode Sosialisasi kebijakan di lakukan dengan 6 cara yaitu laman website, E-Office, Rapat/Forum Ilmiah, Group WA, Sosial Media, dan PKKMB. Rata-rata tanggapan responden menyatakan bahwa sosialisasi yang dapat di terima dan dipahami berasal dari PKKMB dan laman website.

Saran Berdasarkan temuan kegiatan survey pemahaman VMT PS- Doktor Manajemen Pendidikan sebagaimana yang dikemukakan pada bagian hasil dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak UPPS khususnya bagi PS-Doktor Manajemen Pendidikan UM beberapa hal sebagai berikut:

1. Penyusunan visi, misi dan tujuan PS- Doktor Manajemen Pendidikan harus dilakukan dengan berdasarkan pada analisis terhadap fenomena lingkungan eksternal yang dihadapi umumnya, dan pada kebutuhan user, alumni, masyarakat khususnya, dan kondisi sumber daya internal yang dimiliki, dengan tetap merujuk pada Visi dan misi UPPS dan visi dan misi PT
2. Untuk memperoleh pemahaman VMTS yang lebih baik di kalangan mahasiswa, dapat dilaksanakan lomba antar mahasiswa tentang pemahaman visi misi ini. Selain akan mengukur tingkat pemahamannya, dengan lomba ini akan semakin mendekatkan mahasiswa dengan VMT PS- Doktor Manajemen Pendidikan yang diharapkan mampu mendorong semangat kebersamaan untuk merealisasikan VMT tersebut dalam diri masing-masing.



Program Studi Manajemen Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Malang